

## RINGKASAN

Pada analisa kekuatan tampang kontruksi beton, khususnya balok, dianggap bahwa beton tidak kuat menahan tarik.

Meskipun demikian, besarnya tarikan yang timbul dalam beton ( yang dapat dipikul oleh beton ) perlu juga diketahui sebagai kontrol untuk mengamankan kemungkmn yang terjadi akibat lenturan beton yang memungkinkan terjadinya retakan/celah pada beton sehingga mengakibatkan berkaratnya tulangan tulangan pada kontruksi beton bertulang.

Bedasarkan hal tersebut diatas tugas akhir ini memberikan penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan cangkang kerang sebagai bahan tambahan beton, dari beberapa persentase sebanyak 0%, 5%, 10%, 15% terhadap berat semen. Penelitian ini dilatarbelakangi referensi-referensi mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah dilakukan penelitian bahan tambahan cangkang kerang banyak mengandung kapur sehingga dapat merusak adukan semen. Ini terbukti semakin banyaknya digunakan bahan tambahan cangkang kerang maka mlai slumpnya semakin tinggi yang menjadikan adukan semen menjadi semakin encer.

Penambahan bahan tambahan cangkang kerang pada campuran beton akan menjadikan beton tersebut semakin rapuh. Ini terbukti semakin banyaknya ditambah bahan tambahan maka waktu retak semakin cepat.